



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang pesat dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat di berbagai bidang kehidupan, salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Dunia pendidikan memanfaatkan bantuan sistem informasi ataupun aplikasi dalam membantu dan menyelesaikan berbagai pekerjaan yang ada agar menjadi lebih efisien dan efektif, misalnya untuk pekerjaan yang dilakukan bagian bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas.

Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu layanan pendidikan yang harus diperoleh semua peserta didik telah termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.

Peminatan di Sekolah Menengah Atas yang dilakukan pada saat calon siswa baru yang baru lulus dari Sekolah Menengah Pertama menuju Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu dari bagian pelayanan bimbingan konseling yang akan berpengaruh pada saat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dapat terjadi karena jurusan yang bisa diambil di perguruan tinggi tergantung pada jurusan peminatan yang telah dijalani oleh siswa pada saat Sekolah Menengah Atas sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis, pengolahan data untuk peminatan pada calon siswa baru yang baru lulus dari Sekolah Menengah Pertama menuju Sekolah Menengah Atas yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMA Negeri 3 Palembang tempat dilakukannya penelitian oleh penulis masih belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi, panitia penerimaan siswa baru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengolah data calon siswa, mengolah nilai calon



siswa, dan terkadang hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat siswa, sehingga salah dalam menentukan peminatan siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor kebingungan dari para siswa ketika diberikan pilihan peminatan penjurusan bahkan mereka banyak yang sekedar ikut-ikutan dengan teman-temannya yang memilih salah satu jurusan peminatan.

Dengan adanya sistem pendukung keputusan peminatan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja bagi pihak sekolah utamanya panitia penerimaan siswa baru dalam menentukan peminatan jurusan untuk calon siswa baru dan sistem dapat memberikan rekomendasi alternatif hasil perankingan untuk penentuan jurusan peminatan yang tepat dan terarah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mencoba mencari alternatif solusi yaitu dengan cara membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* untuk penentuan peminatan jurusan calon siswa di SMA Negeri 3 Palembang. Metode ini dipilih karena dapat mengambil keputusan dengan menyeleksi dan menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut, kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan alternatif optimal, dengan hasil output berupa laporan penentuan peminatan bagi siswa.

Dalam penelitian ini, sistem yang dibangun diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penentuan peminatan calon siswa baru diantaranya dapat membantu kerja tim panitia penerimaan siswa baru dalam melakukan penentuan jurusan peminatan, mengurangi kesalahan, memberikan keputusan objektif dengan tepat dengan hasil terbaik dalam proses penentuan peminatan jurusan.



Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Sistem Pendukung Keputusan Peminatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palembang Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis membuat beberapa rumusan masalah yang dihadapi oleh SMA Negeri 3 Palembang seperti yang disebutkan dibawah ini.

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan peminatan siswa pada SMA Negeri 3 Palembang ?
2. Bagaimana mengelola hasil penilaian siswa untuk dijadikan informasi dalam pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting* ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Palembang.
2. Sistem pendukung keputusan ini dibangun dalam proses peminatan untuk siswa baru di SMA Negeri 3 Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun suatu sistem pendukung keputusan dalam peminatan siswa yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.
2. Untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* dalam mencari alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu di SMA Negeri 3 Palembang dalam peminatan jurusan siswa.



### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan keputusan yang terbaik dalam proses pengambilan keputusan pada peminatan siswa.
2. Memberikan output informasi-informasi seperti laporan data calon siswa, laporan hasil perhitungan dengan metode *Simple Additive Weighting* dan laporan hasil peminatan yang dapat dipergunakan SMA Negeri 3 Palembang untuk melakukan kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan masa mendatang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.